

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. C UMUR 32 TAHUN KEHAMILAN DENGAN ANEMIA

Nova Purmahardini¹⁾ Aisyah Wardani Putri²⁾

^{1,2)}D3 Akademi Kebidanan Aifa Husada Madura

E-mail: novanafil@gmail.com

ABSTRAK

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan yang dilakukan secara rinci, menyeluruh, dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar di dunia saat ini (Media Centre WHO, 2016). Kematian ibu atau kematian maternal merupakan kematian seorang ibu sewaktu hamil atau dalam waktu 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan. Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Anemia ini harus dihindari oleh para ibu hamil karena dampak dari anemia pada ibu hamil itu sendiri yakni keguguran, pendarahan selama kehamilan, persalinan prematur, gangguan janin, gangguan persalinan dan masa nifas. Di PMB Kasih Bunda Pamekasan terdapat 1 kasus kehamilan dengan Anemia. Tujuan dalam penelitian ini untuk melakukan Asuhan kebidanan Komprehensif pada ny "C" umur 32 Tahun. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai April 2022. Jenis studi kasus ini observasional deskriptif dengan cara pendekatan studi kasus dengan cara continuity of care mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB. Hasil asuhan dianalisa dengan membandingkan teori dengan kasus yang ditemukan dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif Varney dan SOAP pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi serta KB. Anemia yang dialami ibu dapat diatasi dengan pemberian tablet FE beserta pemenuhan kebutuhan nutrisi yang baik.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan Komprehensif, ibu hamil, anemia

ABSTRACT

Continuity of care is a detailed, thorough, and continuous examination of pregnant, maternity, puerperal, and newborn women which is expected to reduce maternal mortality which is one of the biggest problems in the world today (Media Centre WHO, 2016). Maternal death or maternal death is the death of a mother during pregnancy or within 42 days after the end of pregnancy. Based on WHO, anemia in pregnancy is established when hemoglobin (Hb) levels <11 g / dL. This anemia should be avoided by pregnant women because of the impact of anemia on pregnant women themselves, namely miscarriage, bleeding during pregnancy, premature labor, fetal disorders, labor disorders and puerperium. In PMB Kasih Bunda Pamekasan there is 1 case of pregnancy with Anemia. The purpose of this study was to conduct Comprehensive Midwifery Care in ny "C" aged 32 Years. This research was conducted from January to April 2022. This type of case study is descriptive observational by approaching case studies by means of continuity of care ranging from pregnancy, childbirth, puerperium, BBL, and birth control. The results of the upbringing were analyzed by comparing the theory with the cases found using Varney's comprehensive obstetric care approach and SOAP in pregnant women, maternity mothers, puerperal and infant mothers and birth control. Anemia experienced by mothers can be overcome by giving FE tablets along with meeting good nutritional needs.

Keyword : Continuity of care, pregnant women, anemia

PENAHULUAN

Kematian ibu atau kematian maternal merupakan kematian seorang ibu sewaktu hamil atau dalam waktu 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan, tidak bergantung pada tempat atau usia kehamilan. Indikator yang umum digunakan dalam kematian ibu adalah angka kematian ibu (*Maternal Mortality Ratio*) yaitu jumlah kematian ibu dalam 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mencerminkan resiko obstetrik yang dihadapi oleh seorang ibu sewaktu ia hamil. Jika ibu tersebut hamil beberapa kali, resikonya meningkat dan digambarkan sebagai resiko kematian ibu sepanjang hidupnya, yaitu probabilitas menjadi hamil dan probabilitas kematian karena kehamilan sepanjang masa reproduksi (Manuaba, 2014). Kematian Bayi merupakan kematian pada saat perinatal atau pada usia kurang dari 1 bulan. Tiga perempat dari kematian ini terjadi pada minggu pertama kehidupan. Penyebab kematian diantaranya asfiksia, trauma kelahiran, infeksi, prematuritas, dan kelainan bawaan. (Manuaba, 2014).

Peran Bidan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan mendekatkan pelayanan kesehatan ditengah masyarakat dengan cara bimbingan penyuluhan baik individu maupun kelompok melalui kunjungan ANC dengan standar 10T, Posyandu, pengajian dan menempatkan bidan desa, meningkatkan

program KB sehingga ibu hamil makin berkurang dan komplikasi makin menurun dan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan upaya rujukan dipelayanan kesehatan, melakukan pemeriksaan kehamilan persalinan yang bersih dan aman (Manuaba, 2010). Peran bidan dalam masyarakat sebagai tenaga terlatih pada Sistem Kesehatan Nasional diantaranya memberikan pelayanan sebagai tenaga terlatih, meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat, dan meningkatkan sistem rujukan (Manuaba, 2012). Bidan juga menolong ibu dalam proses persalinan normal dan segera melakukan rujukan untuk kasus yang tidak sesuai kewenangannya. Selain itu, bidan memberikan asuhan setelah persalinan meliputi pengenalan tanda-tanda bahaya masa setelah persalinan dan pemulihan kesehatan, dan pelayanan keluarga berencana yang meliputi pemberian informasi dan pemasangan alat kontrasepsi yang berkaitan dengan pengaturan kehamilan dan kelahiran sehingga tidak membahayakan ibu (Saleha, 2009).

Berdasarkan yang terjadi di PMB Kasih Bunda, Ibu hamil beranggapan bahwa kehamilan, persalinan, masa nifas serta neonatus tidak memiliki resiko tinggi dan tidak membahayakan bagi kesehatan, sehingga ibu tidak merasa khawatir dengan kesehatannya dan juga kesehatan bayinya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk

menyusun studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. C Umur 32 Tahun Kehamilan Dengan Anemia” agar dapat memberikan asuhan kebidanan pada pasien secara komprehensif.

METODE PENELITIAN

Jenis studi kasus ini observasional deskriptif dengan cara pendekatan studi kasus dengan cara continuity of care mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB. Lokasi studi kasus ini Praktik Mandiri Bidan Kasih Bunda Kabupaten Pamekasan. Waktu pengambilan data studi kasus ini mulai bulan Februari sampai April 2022, Hasil asuhan dianalisa dengan membandingkan teori dengan kasus yang ditemukan dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif Varney dan SOAP pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi serta KB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kehamilan

NY. C hamil anak kedua, usia kehamilan 35 minggu. Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan, diketahui hasil tes laboratorium Hb 10,8 gr/dl. Pada kunjungan kedua NY. C, BB selama hamil kurang dari normal yaitu 8,5 kg. Setelah dikaji ternyata Ny. C tidak terlalu menyukai sayuran hijau

sehingga dari hal tersebut Ny. C mengalami anemia ringan, untuk pemberian Tablet Fe ibu mendapat 90 tablet Fe sesuai dengan teori. Kenaikan BB ibu selama kehamilan juga tidak normal karena kurang dari 10 kg dan setelah dikaji ibu porsi makannya dengan porsi yang sedang, jarang meminum susu dan memakan es krim jadi harus ditingkatkan lagi agar BB bisa naik. Untuk pemeriksaan yang lain sudah sesuai dengan standart.

Anemia adalah suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau Hemoglobin. Kadar Hb < 11 g/dl (pada trimester I dan III) atau < 10,5 g/dl (pada trimester II) (WHO, 2013). Kenaikan BB yang normal selama masa kehamilan yaitu 10-12,5 kg.

2. Persalinan

Pada tanggal 05 Maret 2019, Ny. C usia kehamilan 38 minggu, datang pembukaan 10 cm langsung dipimpin proses persalinan. Kala II berlangsung selama 15 menit, Kala III berlangsung selama 5 menit, Kala IV berlangsung selama 6 jam, dilakukan pemantauan khusus dengan hasil kondisi ibu baik dan kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, TFU 2 jari bawah pusat dan tidak terjadi perdarahan.

Dari hasil yang telah di kaji bahwa lama proses persalinan NY. C berlangsung

selama 1 jam . Lama proses persalinan NY. C setiap kala masih dalam batasan normal menurut teori. Proses persalinan pada NY. C tersebut fisiologis dan tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta

3. Nifas

Berdasarkan hasil Asuhan yang diberikan pada pada Ny. C selama masa nifas 6 jam post partum, keadaan ibu baik, TTV dalam batas normal, lochea rubra. Keluhan mulas merupakan kondisi fisiologis yang merupakan serangkaian proses pemulihan karena adanya kontraksi rahim. Pada 6 hari post partum keadaan ibu baik, TTV dalam batas normal, TFU pertengahan antara pusat dan symphysis, lochea sanguinolenta. ASI keluar banyak dan mencukupi kebutuhan nutrisi bayi Dari asuhan masa nifas Ny I P4A0 berjalan dengan normal tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

4. Bayi Baru Lahir

Dari hasil asuhan yang diberikan pada bayi Ny C, dari 6 jam post partum sampai 6 hari post partum keadaan bayi normal, ditandai dengan tidak ada cacat bawaan, serta reflex pada bayi normal, hasil pemeriksaan dalam batas normal, dengan tidak terdapat tanda-tanda infeksi, berat badan bayi 2800 gr, bayi tidak ikterus. Pada

kasus bayi Ny. I tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

5. Keluarga Berencana

Sebelumnya sudah dilakukan konseling mengenai alat kontrasepsi yang aman dan baik untuk ibu yang baru melahirkan. Ny.C memilih untuk memakai KB MAL. Menurut teori MAL merupakan merupakan suatu metode kontrasepsi sementara yang cukup efektif, selama klien belum mendapat haid, dan waktunya kurang dari 6 bulan pascapersalinan (Biran, 2011). Kontrasepsi MAL merupakan salah satu pilihan yang tepat bagi ibu menyusui, dikarenakan alat kontrasepsi merupakan alat kontrasepsi yang tidak mengandung hormone, baik hormone progesterone dan estrogen, sehingga tidak mempengaruhi produksi ASI bagi ibu yang menyusui. Dari metode kontrasepsi yang dipilih ibu maka tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan study kasus mengenai asuhan kebidanan pada NY. C,

usia 32 Th, G₂P₁A₀, Usia kehamilan 38 minggu di PMB Rina Purwantari, S.Tr. Keb, Jl. Jalmak no. 50 Kab. Pamekasan diperoleh kesimpulan bahwa :

- 1) Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada NY.C usia 32 Th G₂P₁A₀ kehamilannya Hb dan BB kurang dari normal.
- 2) Asuhan kebidanan komprehensif pada NY. C persalinannya berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan, tidak ada komplikasi dan tidak disertai penyulit.
- 3) Asuhan kebidanan komprehensif pada masa nifas pada kunjungan pertama NY.C P₂A₀ 6 jam post partum dan 6 hari post partum berlangsung normal tanpa penyulit.
- 4) Asuhan kebidanan komprehensif pada kunjungan pertama (6 jam PP) dan kedua (6 hari PP) Keadaan bayi sehat tali pusat sudah lepas pada hari ke 6 dan bayi tidak icterus.
- 5) Asuhan kebidanan komprehensif pada NY. C P₂A₀ Akseptor baru KB

MAL sudah diberi penjelasan mengenai macam-macam alat kontrasepsi dan ibu memilih metode alat kontrasepsi

DAFTAR PUSTAKA

- Manuaba, Ida, Ayu Chandranita. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Manuaba, Ida, Ayu Chandranita. 2012. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- World Health Organization. 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta
- Saleha, Sitti. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika